

INTISARI

Penelitian ini berusaha mengulas falsafah kepenulisan dalam Islam melalui terjemah dan analisis *Al-Ta'rīf bi Adāb Al-Ta'līf* yang disusun oleh Jalāl al-Dīn Al-Suyūthi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran dari apa yang dimaksud dari falsafah kepenulisan dan perannya dalam perkembangan tradisi tulis. Maka, untuk mendapatkan gambaran utuh untuk mencapai tujuan penelitian, penerjemahan dan analisis monograf, terlebih dahulu didahului ulasan terhadap filsafat tradisi tulis dan sejarah perkembangan tradisi tulis dalam masyarakat muslim.

Penelitian merupakan riset kepustakaan yang mengacu pada penelitian historis-faktual yang berfokus pada translasi teks dan pemikiran tokoh dengan didasari paradigma *worldview*. Teori yang digunakan adalah (1) *historical epistemology*, (2) *scientific tradition* dan (3) Hermeneutika Gadamer dengan pendekatan ganda: tekstual-hermeneutis dan kontekstual-historis. Pendekatan dalam analisis menggunakan unsur metodis penelitian filsafat: interpretasi, koherensi intern, holistika, kesinambungan historis, dan heuristika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) falsafah kepenulisan dalam tradisi kesarjanaan Islam adalah falsafah kepenulisan yang dilandasi *worldview* Islam yang menjadi ruh, dasar, dan arah (pedoman) pengembangan tradisi tulis. Sebab dilandasi *worldview* Islam, falsafah kepenulisan dalam Islam memuat pandangan filosofis integral, yaitu adanya keterikatan dimensional antara aspek metafisis, epistemologis, dan aksiologis. Hal inilah yang membedakan antara tradisi tulis dalam kesarjanaan muslim dan kesarjanaan lainnya; (2) tradisi tulis tinggi (*advanced written tradition*) muslim dimulai sejak periode awal Islam melalui pendokumentasian al-Qur'an dan Hadis. Perkembangan yang puncak terjadi pada periode Abbasiyah-Andalusia dan mengalami penurunan pasca invasi Mongol, sekalipun produksi karya tulis secara massif masih terjadi hingga periode Mamluk. Periode ini adalah periode produksi karya tulis terbesar pra-Gutenberg. Faktor perkembangan pesatnya tradisi tulis muslim ditopang oleh mentalitas jiwa, pikiran, dan amal masyarakat muslim yang telah terbentuk, selain mulai semakin mapannya media tulis dan peran pelajar internasional yang berkontribusi besar bagi ketersambungan tradisi pengetahuan antar-peradaban sebagai bentuk interdependensi; (3) dalam *Al-Ta'rīf bi Adāb Al-Ta'līf*, Al-Suyūthi menyoroti beberapa pandangan terkait falsafah kepenulisan yang mendorong dan melandasi terjadinya kepenulisan yang massif, yaitu posisi penting amal tulisan, legasi tulisan, manfaat menulis, kualifikasi kepakaran dalam kepenulisan, pengembangan karya tulis, karakter bahasa lisan dan tulisan, keteladanan dalam kepenulisan, dan nilai sebuah buku atau tulisan. Pandangan-pandangan tersebutlah yang membentuk tradisi kepenulisan kesarjanaan muslim yang berbeda dari tradisi kepenulisan dalam kesarjanaan lainnya, seperti Barat misalnya.

Kata Kunci: falsafah, bahasa, tradisi, Islam, Al-Suyūthi, tulisan, *Al-Ta'rīf bi Adāb Al-Ta'līf*.

ABSTRACT

This study attempts to review the philosophy of writing in Islam through the translation and analysis of *Al-Ta'rif bi Adab Al-Ta'lif* compiled by Jalāl al-Dn Al-Suythi. The purpose of this study is to get an overview of what is meant by the philosophy of writing and its role in the development of the written tradition. So, in order to get a complete picture to achieve the objectives of research, translation and analysis of monographs, it is first necessary to review the philosophy of the written tradition and the history of the development of the written tradition in Muslim society.

This research is literature research that refers to historical-factual research that focuses on the translation of texts and thoughts of characters based on the *worldview*. The theories used are (1) *historical epistemology*, (2) *scientific tradition* and (3) Gadamer's Hermeneutics with a dual approach: textual-hermeneutical and contextual-historical. The approach in the analysis uses methodical elements of philosophical research: interpretation, internal coherence, holistic, historical continuity, and heuristics.

The results of the study show that: (1) the philosophy of writing in the Islamic scholarly tradition is the philosophy of writing based on the worldview which is the spirit, basis, and direction (guidelines) for the development of the written tradition. Because it is based on worldview, the philosophy of writing in Islam contains an integral philosophical view, namely the existence of dimensional attachments between metaphysical, epistemological, and axiological aspects. This is what distinguishes the written tradition in Muslim scholarship and other scholarship; (2) advanced written tradition started from the early period of Islam through documenting the Qur'an and Hadith. The peak development occurred in the Abbasid-Andalusian period and decreased after the Mongol invasion, although the mass production of written works continued until the Mamluk period. This period was the period of the greatest pre-Gutenberg written production. The factor of the rapid development of the Muslim writing tradition is supported by the mentality of the soul, mind, and charity of the Muslim community that has been formed, in addition to the increasingly established writing media and the role of international students who contribute greatly to the continuity of knowledge traditions between civilizations as a form of interdependence; (3) in *Al-Ta'rīf bi Adāb Al-Ta'līf*, Al-Suyūṭī highlighting several views related to the philosophy of writing that encourage and underlie the occurrence of massive writing, namely the important position of writing charity, writing inheritance, benefits of writing, qualification of expertise in writing, development of written work, character of spoken and written language, exemplary in writing, and the value of a book. or writing. It is these views that form a tradition of Muslim scholarly writing that is different from the tradition of writing in other scholarship, such as the West for example.

Keywords: philosophy, language, tradition, Islam, Al-Suyūṭī, writing, Al-Ta'rīf bi Adāb Al-Ta'līf.